Sahid Banking Journal **E-ISSN: 2808-7402**
Volume IV Nomor 2 (Mei 2025) **P-ISSN: 2808-4381**
https://jurnal.febi-inais.ac.id/index.php/SahidBankingJ

PERBANDINGAN ANALISIS DAMPAK PEMBIAYAAN SYARIAH (PORTOFOLIO DENGAN IMBAL HASIL TETAP DAN TIDAK TETAP) DAN PEMBIAYAAN KONVENSIONAL (PENDAPATAN BUNGA/BAGI HASIL BERSIH) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2018-2022.

Niswatin[1], Tubagus Rifqy Thantawi[2], Abdul Khodir Nurhasan[3],
[1, 2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.
[3]Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insan Kamil Bogor.
[1]niswatin415@gmail.com, [2]trifqythan@febi-inais.ac.id,
[3]abdulkodirnurhasan@stitinsankamil.ac.id.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the comparative impact of Islamic financing and conventional financing through portfolios that have fixed and variable returns and net interest/profit sharing income. The type of research used in this study consists of quantitative and qualitative methods. The data processed and presented are in the form of partial and simultaneous data. The data analysis method used in this study uses secondary data in the form of OJK data and BI data, and SPSS is used for data processing. Based on the results of the study, portfolios that have fixed and variable returns taken from the Islamic Banking Statistics Data, the Financial Performance Ratio Table of Islamic Banks and Islamic Business Units partially affect economic growth, while net interest/profit sharing income taken from the Indonesian Banking Statistics Data, the Conventional Commercial Bank Profit/Loss Report Table, partially has no effect.

Keywords: Economic Growth, Portfolio, Income

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak komparatif pembiayaan syariah dan pembiayaan konvensional melalui portofolio yang memiiki imbal hasil tetap dan tidak tetap serta pendapatan bunga/bagi hasil bersih. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode kuantitatif dan kualitatif. Data yang diolah dan disajikan dalam bentuk data parsial dan simultan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data OJK dan data BI, serta digunakan SPSS untuk pengolahan datanya. Berdasarkan hasil penelitian, portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan tidak tetap yang diambil dari Data Statistik Perbanakan Syariah Tabel Rasio Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan pendapatan bunga/bagi hasil bersih yang diambil dari Data Statistik Perbankan Indonesia Tabel Laporan Laba/Rugi Bank Umum Konvensional secara parsial tidak berpengaruh.

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

Kata-kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Portofolio, Pendapatan.

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, perbankan mempunyai pengaruh yang sangat penting dan besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi mengacu pada isu jangka panjang mengenai transisi perekonomian suatu negara ke kondisi yang lebih baik selama periode waktu tertentu, dan mungkin juga terkait dengan peningkatan kapasitas produktif perekonomian, yang tercermin dalam peningkatan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, dalam analisis makro, pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara diukur dari keseimbangan pendapatan nasional riilnya. (Ernita, 2013:176).

Indikator yang umum digunakan untuk mengukur dan menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah PDB (Produk Domestik Bruto). PDB adalah nilai tambah yang diciptakan oleh seluruh pelaku ekonomi di suatu negara tertentu, atau nilai total produk dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh pelaku ekonomi.

Sedangkan perbankan indonesia menerapkan sistem perbankan ganda yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank Konvensional yang menerapkan sistem bunga serta Bank Syariah yang menerapkan sistem syariah. Bank Konvensional artinya bank yang menjalankan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank umum Konvensional serta Bank Perkreditan masyarakat. Sedangkan Bank syariah adalah bank yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan prinsip syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Perbandingan Pengaruh Pembiayaan Syariah (Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap dan Tidak Tetap) dan Pembiayaan Konvensional (Pendapatan Bunga/Bagi Hasil Bersih) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2018-2022" denga judul tersebut penulis bisa melihat bagaimana pengaruh berasal perbankan di indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi yang direpresentasikan oleh Produk Domestik Bruto (PDB). Variabel yang dipakai pada penelitian ini ialah portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap, pendapatan bunga/bagi hasil bersih menjadi veriabel independen, dan pertumbuhan ekonomi yang direpresentasikan pada Produk Domestik Bruto (PDB) menjadi variabel dependen.

II. TINJAUAN PUSTAKA.

II.1. Bank.

Bank adalah suatu lembaga keuangan, yaitu suatu badan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Karena demikian eratnya kaitan antara bank dan uang, maka bank disebut juga sebagai suatu lembaga yang berniaga uang. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan. Kemudian uang tersebut dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Menurut Undang - Undang No. 10 tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

II.2. Jenis-jenis Bank.

II.2.1. Bank Syariah.

Praktek perbankan dalam Islam telah ada sejak lama, Ia menyebutkan bahwa pengusaha muslim telah mengenal usaha penukaran uang (*Money changer*), yang dalam sejarah Islam dikenal dengan sarraf dan adanya siftajah yakni sejenis *letter of credit* atau kertas pembayaran (*bill of exchange*) menandakan telah dikenal operasional transper dana (*remmitance*) dalam masyarakat muslim. Pengharaman bunga dalam mekanisme perbankan Islam, menyebabkan bisnis mereka tidak mampu bersaing dengan pebisnis lain yang non muslim yang menerapkan bunga yang tinggi.

II.2.2. Bank Konvensional.

Masa bank konvensional modern dimulai sejak abad ke 16 di , Belgia Inggris, dan Belanda. Di waktu itu tukang emas mau menerima uang logam (emas dan perak) untuk dijadikan tabunggan. Tanda bukti tabungan emas ini ditunjukkan dengan surat deposito yang disebut *goldmith's note*. Dalam perkembangan selanjutnya *goldmith's note* ini digunakan sebagai alat pembayaran. Para tukang emas mulai mengeluarkan *goldmith's note* yang tidak didukung dengan cadangan emas atau perak dan diterima sebagai alat pembayaran yang sah dalam transaksi bisnis. Inilah cikal bakal munculnya uang kertas modern. Pihak-pihak yang terlibat dalam zaman ini adalah konsumen, produsen serta pedagang, raja-raja serta aparatnya, organisasi gereja yang membutuhkan jasa perbankan untuk melancarkan kegiatannya.

II.3. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.

Perbedaan bank syariah dan bank konvensional sebagaimana terdapat di dalam tabel di bawah ini.

Tabel I.1. Tabel Perbedaan
Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
Melakukan investasi-investasi yang halal menurut hukum islam.	Tidak mengenal invetasi halal maupun haram.
Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa.	Memakai perangkat bunga.
Profit dan falah (mencari kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat).	Berorientasi keuntungan.
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan.	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur.

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

Penghimpunan danpenyaluran dana harus sesuai dengan fatwa dewan pengawas syariah.	Tidak terdapat dewan sejenis.

II.4. Portofolio.

Portofolio adalah sekumpulan aset yang menjadi pilihan seorang investor yang berupa *financing assets* seperti saham (*stock*), obligasi (*bont*), dan opsi (*option*) maupun *real assets* seperti tanah, gedung, kendaraan, dan perusahaan. Dalam penelitiannya Stever (2005) mengartikan bahwa portofolio adalah mempresentasikan suatu bukti yang kuat terhadap regulator penentuan batas resiko aset dari setiap bank, tanpa perlu memperhatikan besar atau kecilnya bank tersebut.

II.5. Pendapatan.

Pendapatan adalah sumber penghasilan yang penting bagi kelangsungan hidup seseorang atau kelangsungan hidup suatu usaha. Menurut (Jusup, 2003:179) menyimpulkan bahwa Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (misalnya penjualan barang dagangan atau pendapatan jasa).

II.6. Pertumbuhan Ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan *output* per kapita dalam jangka panjang. Ada tiga aspek yang perlu diperhatikan yaitu proses, *output* per kapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini dapat dilihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu melihat bagaimana perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan kenaikan *output* per kapita. Ada dua sisi hal yang perlu diperhatikan yaitu sisi *output* totalnya dan sisi jumlah penduduknya. *Output* per kapita adalah *output* total dibagi jumlah penduduk. Jadi proses kenaikan *output* per kapita, tidak bisa tidak, harus dianalisis dengan jalan melihat apa yang terjadi dengan output total di satu pihak, dan jumlah penduduk di lain pihak. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB).

III. METODE PENELITIAN.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif atau metode kombinasi. Adapun Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Bank Syariah dan Bank Konvensional yang ada di Indonesia pusat yang terdapat di website publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id, dan Bank Indonesia (BI) www.bi.go.id waktu penelitian pada bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data runtut waktu (time series). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Azwar, 2014). Data yang terdapat di dalam penelitian ini berasal dari laporan-laporan yang dikeluarkan secara berkala dari lembaga-lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Periode penelitian dimulai dari tahun 2018 hingga tahun 2022.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

IV.1. Hasil Penelitian Berdasarkan Uji Hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan tidak tetap, pendapatan bunga/bagi hasil bersih terhadap pertumbuhan ekonomi.

IV.1.1. Uji Parsial (Uji t).

IV.1.1.1. Pengaruh Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap dan Imbal Hasil Tidak Tetap (X) Terhadap PDB (Y)

Tabel IV.1.
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	117.505	10.436		11.260	.000
	Pendapatan bunga/bagi hasil bersih (X2)	-.012	.013	-.194	-.933	.364

a. Dependent Variable: PDB (Y)

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2023

Dari tabel uji parsial t pada tabel di atas pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap terhadap PDB, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.).
   Berdasarkan tabel *output* SPSS "*Coefficients*" di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap (X1) adalah sebesar 0,035. Karena nilai Sig. 0,035 < probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh variabel portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap (X1) terhadap variabel PDB (Y).
2. Berdasarkan nilai t hitung dengan t tabel (Uji t).
   Berdasarkan tabel *output* SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap adalah sebesar 2.285. karena nilai t hitung 2.285 > t tabel 2.110, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap (X1) terhadap variabel PDB (Y).

IV.1.1.2. Pengaruh Pendapatan Bunga/Bagi Hasil Bersih (X) Terhadap PDB (Y).

Tabel IV.2.
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	117.505	10.436		11.260	.000
	Pendapatan bunga/bagi hasil bersih (X2)	-.012	.013	-.194	-.933	.364

a. Dependent Variable: PDB (Y)

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2023

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

Dari tabel uji parsial t pada tabel diatas pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu pendapatan bunga/bagi hasil bersih terhadap PDB, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.).
   Berdasarkan tabel *output* spss "*Coefficients*" di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel pendapatan bunga/bagi hasil bersih (X2) adalah sebesar 0,364. Karena nilai Sig. 0,364 > probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis kedua ditolak. Artinya tidak ada pengaruh variabel pendapatan bunga/bagi hasil bersih (X2) terhadap variabel PDB (Y).
2. Berdasarkan nilai t hitung dengan t tabel (Uji t).
   Berdasarkan tabel *output* SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel pendapatan bunga/bagi hasil bersih adalah sebesar -0.933. karena nilai t hitung -0.933 < t tabel 2.110, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis kedua ditolak. Artinya tidak ada pengaruh pendapatan bunga/bagi hasil bersih (X2) terhadap variabel PDB (Y).

IV.1.2. Uji Simultan (Uji f).

IV.1.2.1. Pengaruh Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap dan Imbal Hasil Tidak Tetap (X) Terhadap PDB (Y).

Tabel IV.3.
Hasil Uji Simultan (Uji f).

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1405.961	2	702.980	3.864	.041[b]
	Residual	3092.437	17	181.908		
	Total	4498.398	19			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan ekonomi di indonesia (Y)

b. Predictors: (Constant), Portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan tidak tetap (X1)

Sumber:data diolah SPSS 24, 2023.

1. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari output anova.
   Berdasarkan tabel *output* SPSS di atas, diketahui nilai Sig. adalah 0.041. karena nilai Sig. 0.041 < 0.05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap (X1) secara simultan berpengaruh terhadap PDB (Y).
2. Berdasarkan perbandingan nilai f hitung dengan f tabel.
   Berdasarkan tabel output spss di atas, diketahui nilai f hitung adalah sebesar 3.864. karena nilai f hitung 3.864 > 3.55, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan tidak tetap (X1) secara simultan berpengaruh terhadap PDB (Y).

IV.1.2.2. Pengaruh Pendapatan Bunga/Bagi Hasil Bersih (X) terhadap PDB (Y).

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

Tabel IV.4.
Hasil Uji Simultan (Uji f).

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1405.961	2	702.980	3.864	.041[b]
	Residual	3092.437	17	181.908		
	Total	4498.398	19			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan ekonomi di indonesia (Y)
b. Predictors: (Constant), Portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan tidak tetap (X1)

Sumber:data diolah SPSS 24, 2023.

1. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari output anova.
   Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai Sig. adalah 0.041. karena nilai Sig. 0.041 < 0.05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain pendapatan bunga/bagi hasil bersih (X2) secara simultan berpengaruh terhadap PDB (Y).
2. Berdasarkan perbandingan nilai f hitung dengan f tabel.
   Berdasarkan tabel output spss di atas, diketahui nilai f hitung adalah sebesar 3.864. karena nilai f hitung 3.864 > 3.55, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain pendapatan bunga/bagi hasil bersih (X2) secara simultan berpengaruh terhadap PDB (Y).

IV.1.3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square).

IV.1.3.1. Pengaruh Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap dan Imbal Hasil Tidak Tetap (X) terhadap PDB (Y)

Tabel IV.5.
Hasil Uji Koefisien Determinan.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559[a]	.313	.232	13.487330

a. Predictors: (Constant), Pendapatan bunga/bagi hasil bersih (X2), Portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan tidak tetap (X1)
b. Dependent Variable: Pertumbuhan ekonomi (Y)

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel *output* SPSS "model summary" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0.313. nilai R Square 0.313 ini berasala dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu 0.559 x 0.559 = 0.313. besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.313 atau sama dengan 31.3%. angka tersebut mengandung arti bahwa variabel portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap (X1) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 31.3%. sedangkan sisanya (100% - 31.3% = 68.7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

IV.1.3.2. Pengaruh Pendapatan Bunga/Bagi Hasil Bersih (X) terhadap PDB (Y).

Tabel IV.6.

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2).

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559[a]	.313	.232	13.487330

a. Predictors: (Constant), Pendapatan bunga/bagi hasil bersih (X2), Portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan tidak tetap (X1)
b. Dependent Variable: Pertumbuhan ekonomi (Y)
Sumber: Data diolah SPSS 24, 2023.

Berdasarkan tabel *output* SPSS "model summary" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0.313. nilai R Square 0.313 ini berasala dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu 0.559 x 0.559 = 0.313. besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.313 atau sama dengan 31.3%. angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pendapatan bunga/bagi hasil bersih (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 31.3%. sedangkan sisanya (100% - 31.3% = 68.7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

IV.2. Pembahasan.

Penelitian ini diambil dari data sekunder melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia. Sampel dari tiap-tiap variabel mendapatkan 20 sampel variabel independen portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap (X1), pendapatan bunga/bagi hasil bersih(X2), dan 20 sampel variabel Y (PDB). Variabel tersebut diolah melalui perhitungan SPSS 24 yang menghasilkan data berikut ini:

1. Peneliti menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melanjutkan pengolahan data selanjutnya, dalam uji asumsi klasik peneliti menggunakan tiga uji dalam penelitiannya yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi dengan hasil sebagai berikut:
    a. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sebab, dalam statistik Paramertik distribusi data yang normal adalah suatu keharusan dan merupakan syarat yang mutlak yang harus terpenuhi. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan hasil pendekatan histogram, normalitas P-P Plot, dan *Tests Of Normality Shapiro-Wilk.* Berdasarkan uji normalitas pendekatan histogram bahwa kurva pertumbuhan ekonomi garisnya melengkung ke atas seperti membentuk gunung dan terlihat sempurna dengan kaki yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal, sedangkan berdasarkan uji normalitas probability plot menunjukkan bahwa memiliki titik-titik (data) yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Maka data mempunyai

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

distribusi normal. *Tests Of Normality Shapiro-Wilk* digunakan dalam penelitian ini karena data sampel yang diambil kurang dari 50 sampel sehingga menghasilkan nilai *Tests Of Normality Shapiro-Wilk* yaitu Sig memiliki nilai lebih besar dari 0,05 yaitu 0,656, dan Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu PDB berdasarkan masukkan variabel indenpenden yaitu portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap, dan pendapatan bunga/bagi hasil bersih PDB.

b. Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah setiap variabel bebas berkorelasi tinggi satu sama lain atau tidak. Jika terjadi gejala multikolinearitas, maka model regresi akan Bias. penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas karena variabel independennya lebih dari satu yaitu variabel portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap (X1) dan pendapatan bunga/bagi hasil bersih (X2). Berdasarkan *output* SPSS *coefients*, dapat diketahui bahwa *tolerance* dan VIF dari variabel independen portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan tidak tetap (X1) dengan nilai a hitung (0,932) > a (0,1) dan VIF hitung (1.073) < VIF (10). Pendapatan bunga/bagi hasil bersih (X2) dengan nilai a hitung (0,932) > a (0,1) dan VIF hitung (1.073) < VIF (10). Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai tolerance (a) masing-masing independent lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF masing-masing independen lebih kecil dari 10.

c. Penelitian ini menggunakan uji autokorelasi karena penelitian ini menggunakan data *time series*. Berikut hasil uji autokorelasi dengan nilai Nilai *durbin watson* (d) sebesar 0,674 lebih kecil dari batas atas (dL) yakni 1,100 dan besar dari (4-dL) 4-1,100 = 2,9. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji durbin watson di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala autokorelasi. Maka peneliti akan menggunakan alternatif uji lain untuk mendeteksi gejala autokorelasi dengan uji runt test. Hasil uji autokolerasi runt test Sig.(2-tailed) sebesar 0,251

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

lebih besar > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian, masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikam dengan durbin-watson dapat teratasi melalui uji run test sehingga regresi linear dapat dilanjutkan.

2. Analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena penelitian ini memiliki variabel independen lebih dari satu yaitu variabel portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap (X1) dan pendapatan bunga/bagi hasil bersih (X2).
    a. Model regresi linier portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap (X1) berdasarkan persamaan regresi linier PDB =117.505 + 0.521 portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap (X1) dengan interpretasi (α) = 117.505, artinya apabila variabel bebas (portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap) atau tidak dinaikan maka PDB adalah 1.175%.
    b. Portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap (X1) = 0,521 merupakan nilai koefisien regresi variabel portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap (X1) terhadap variabel PDB (Y) dengan hasil arah positif. Artinya jika faktor portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap mengalami peningkatan sebesar 0.521 atau 52.1%, begitupun sebaliknya. Peningkatan portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap (X1) akan mengalami peningkatan pada PDB (Y).

V. SIMPULAN.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pembiayaan syariah dan bank konvensional dengan menggunakan metode analisis liniar berganda. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan tidak tetap dari perbankan syariah dan pendapatan bunga/bagi hasil bersih dari perbankan konvensional dalam periode waktu 5 tahun yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Dari hasil analisis di atas maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel Portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan tidak tetap (X1) yang diambil dari data Statistik Perbankan Syariah Tabel Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, kemudian dihitung secara parsial (Uji t) yang memperoleh nilai t hitung 2.285 > t tabel 2.110. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 atau

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

hipotesis pertama diterima, karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel sehingga portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan tidak tetap berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau bisa diartikan ada pengaruh portofolio yang memiliki imbal hasil tetap dan tidak tetap (X1) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Y).

2. Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel pendapatan bunga/bagi hasil bersih (X2) yang diambil dari data Statistik Perbankan Indonesia Tabel Laporan Laba/Rugi Bank Umum Syariah, kemudian dihitung secara parsial (Uji t) yang memperoleh nilai t hitung -0.933 < t tabel 2.110, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis kedua ditolak. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yang mengakibatkan pendapatan bunga/bagi hasil bersih lebih rendah daripada Produk Domestik Bruto (PDB) atau bisa diartikan tidak ada pengaruh pendapatan bunga/bagi hasil bersih (X2) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Y).

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Al-Qur'an Terjemahan (2020). Departemen Agama RI Bandung: CV Darus Sunnah

Antonio, M. S. (2001). Bank Syariah dari Teori ke Praktek. Jakarta: Gema Insani Press.

Arif. Al. Rianto. Nur. M & Rahmawati, Y. (2015). Manajemen Risiko. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Azwar, S. (2014). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Creswell, J. W. (2009). Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Donsyah, Y. (2004). Efficiency in Islamic Banking: an Empirical Analysis of 18 Banks. Jurnal Islamic Economic Studies, 81, 83.

Ernita, D. S. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia. Kajian Ekonomi, 176.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS, Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hardani et al. (2020). Hipotesis Penelitian. In S. M. Dr. Sri Rochani Mulyani, METODOLOGI PENELITIAN (p. 24). Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.

Hasan, I. (2006). Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.

Iskandar, S. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: In Media.

Jusup, A. H. (2003). Dasar-Dasar Akuntansi. Jurnal Moneter, 179.

Markowitz, H. (2008). Portofolio Selection. The Jurnal Of Finance , 245.

Mulia, G. (2002). Bank Keuangan Lembaga Lain. Ekonomi, 5.

Sudjana. (2001). Metode Statistika, Edisi

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

Revisi, Cet. 6. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, S. (2005). Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi ke-3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2013). Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Winarno, W. W. (2015). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Jurnal

Abduh, Muhammad dan Omar, Mohd Azmi. 2012. Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi: Pengalaman Indonesia. Jurnal Internasional Keuangan dan Manajemen Islam dan Timur Tengah. Vol. 5 (1): 35-47.

Baehaqy, Hasymi Nur dan Eko Fajar Cahyono. 2019. Pengaruh Pembiayaan Perbankan Konvensional Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2008-2018. Jurnal Ekonomi Syariah Dan Terapan, Vol. 6, No. 6

Cahyaningrum, Ina Sholati. 2017. Pengaruh Sektor Riil Dan Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2007-2014. Jurnal An-Nisbah, Vol. 04, No. 01

Friyani, Rita. 2018. Analisis Perbandingan Pembiayaan Bank Syariah dan Kredit Bank Konvensional Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Jambi). Jurnal Sains Sosio Humaniora, Vol.2, No. 1

Jahja, Adi Susilo dan Muhammad Iqbal. 2012. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. Jurnal Episteme, Vol. 7, No. 2

Manurung, Yohana Marsaulina dan Sofyan Marwansyah. 2017. Analisis Pemberian Kredit terhadap Pendapatan Bunga Bersih Pada PT Bank DKI. Jurnal Moneter, Vol. IV, No. 2

Rafsanjani, Haqiqi dan Raditya Sukmana. 2014. Pengaruh Perbankan Atas Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia. Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 12, No. 3

Rama, Ali. 2013. Perbankan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Signifikan vol. 2 no. 1

Syahputra, Danil dan Supiah Ningsih. 2020. Pengaruh Kredit Perbankan Konvensional Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Human Falah, Vol.7, No. 1

Tiana, Risma Zunis dan Arif Zunaidi. 2022. Kualitas Portofolio Pembiayaan: Analisa Tentang Pengaruh Pembiayaan Pada Perubahan Laba Bank Syariah. Jurnal Febi, Vol. 1, No. 2

Skripsi.

Fadhli, Irfan. 2017. Analisis Pengaruh Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2009-2016. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Rindawati, Ema “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

Konvensional", Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2007), h. 25.

Undang-Undang.

Undang - Undang No. 10 tahun 1998 Tentang Perbankan

UU Nomor. 7 1992 Tentang Perbankan, Jenis Usaha menurut Usahanya

UU pasal 13 LTU Nomor 7 tahun 1992 tentang usaha perbankan, usaha Bank Perkreditan Rakyat

UU pasal 14 LTU Nomor 7 tahun 1992 tentang usaha perbankan, larangan usaha Bank Perkreditan Rakyat

Website.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Statistik Perbankan Syariah (SPS) dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022. Online: www.ojk.go.id. diakses: tanggal 04 April 2023. Pamijahan: Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Statistik Perbankan Indonesia (SPI) dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022. Online: www.ojk.go.id. diakses: tanggal 04 April 2023. Pamijahan: Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bank Indonesia (BI). Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022. Online: www.bi.go.id. Diakses: tanggal 04 April 2022. Pamijahan: Bank Indonesia (BI).